

MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk mengembangkan modul dengan 2 cara, yaitu:

- Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau
- Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik

Kriteria Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar memenuhi 2 syarat minimal. Pertama memenuhi kriteria yang telah ada. Kedua aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen.

Adapun kriteria Modul ajar kurikulum merdeka sebagai berikut ini:

Esensial

Esensial: Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

Menarik, Bermakna dan Menantang

Menarik, bermakna, dan menantang: Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

Relevan dan Kontekstual

Relevan dan kontekstual: Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

Berkesinambungan

Berkesinambungan: Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

Komponen Modul Ajar di Kurikulum Merdeka

Modul ajar kurikulum merdeka memiliki sistematika penulisan berdasarkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Tujuan penulisan modul ajar adalah untuk memandu pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Komponen dalam modul ajar ditentukan oleh pendidik berdasarkan kebutuhannya.

Secara umum modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:

Informasi Umum

Komponen informasi umum terdiri atas:

- Identitas penulis modul
- Kompetensi awal
- Profil Pelajar Pancasila
- Sarana dan prasarana
- Target peserta didik
- Model pembelajaran yang digunakan

Komponen Inti

Komponen inti modul ajar sebagai berikut:

- Tujuan pembelajaran
- Pemahaman bermakna
- Pertanyaan pemantik
- Kegiatan pembelajaran
- Asesmen
- Refleksi peserta didik dan pendidik
- Pengayaan dan remedial

Lampiran

- Lembar kerja peserta didik
- Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
- Glossarium
- Daftar pustaka

CONTOH MODUL AJAR PJOK 5 ERLANGGA

**BAB 3.1
MODUL AJAR PERMAINAN KASTI**

INFORMASI UMUM			
Nama	Fase/Kelas	Fase C/5
Asal Sekolah	SD/MI.....	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (3x35 menit)	Jumlah Siswa
Kompetensi Awal	Mengetahui berbagai variasi gerak dasar permainan lapangan dalam aktivitas permainan kasti (variasi gerak melempar bola, variasi gerak menangkap bola, variasi gerak memukul bola, cara berlari menuju tempat hinggap, dan cara mematikan lawan).		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi mandiri dan gotong royong pada pembelajaran aktivitas variasi gerak dasar permainan kasti diletakkan landasan karakter moral yang kuat dan mendorong siswa berfikir kreatif.		
Sarana-Prasarana	Lapangan /halaman, pakaian olahraga, sepatu olah raga, Cone, Pluit, Stop watch, LK, audio/mp3, HP, Video tentang permainan kasti, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Menjelaskan variasi gerak melempar, menangkap, dan memukul bola dalam permainan kasti. 2. Menjelaskan cara berlari menuju tempat hinggap dalam permainan kasti. 3. Memperagakan cara mematikan lawan dalam permainan kasti.		
Pemahaman Bermakna	Dengan melakukan variasi gerak aktivitas permainan kasti (variasi gerak melempar bola, variasi gerak menangkap bola, variasi gerak memukul bola, cara berlari menuju tempat hinggap, dan cara mematikan lawan) secara rutin dan baik akan memacu kerja otot, jantung dan paru-paru menjadi normal. Sehingga tumbuh kembang tubuh berkembang secara optimal.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang permainan kasti? Mengapa kamu melakukan aktivitas permainan kasti? Bagaimana cara mendapatkan skor dalam permainan kasti? Untuk apa kita melakukan aktivitas permainan kasti?		
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK 5 Erlangga, video tentang cara melakukan variasi gerak melempar bola, variasi gerak menangkap bola, variasi gerak memukul bola, cara berlari menuju tempat hinggap, dan cara mematikan lawan bawah dalam permainan kasti. ▪ Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan ▪ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, presentasi project. 		

Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: 10'</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka, Berdoa, memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan, menanyakan kesehatan peserta didik, 2. Guru meminta peserta didik untuk mengukur denyut nadi/jantung awal/istirahat secara manual. 3. Guru mengaitkan materi yang lalu dan sekarang, mengajukan pertanyaan, dan memotivasi peserta didik. 4. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan teknik assesment, 5. Guru membagi kelompok, dan menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penugasan/latihan. 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, dan menyampaikan tujuan pemanasan.
	<p>Kegiatan Inti: 60'</p> <ol style="list-style-type: none"> I. Kegiatan Mencari dan Menemukan Gerak Peserta didik diminta mengamati dan mengkaji tentang variasi gerak dasar aktivitas permainan kasti (variasi gerak melempar bola, variasi gerak menangkap bola, variasi gerak memukul bola, cara berlari menuju tempat hinggap, dan cara mematikan lawan) pada gambar atau tayangan video pada buku PJOK 5 Erlangga-hal 29-31. II. Kegiatan Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Variasi Gerak Melempar Bola <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan variasi gerak melempar bola, pada LK A1 ▪ Peserta didik menganalisis variasi gerak melempar bola. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 29. 2. Variasi Gerak Menangkap Bola <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan variasi gerak menangkap bola, pada LK A2 ▪ Peserta didik menganalisis variasi gerak menangkap bola. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 29-30. 3. Variasi Gerak Memukul Bola <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan variasi gerak memukul bola, pada LK A3 ▪ Peserta didik menganalisis variasi gerak memukul bola. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 30. 4. Cara Berlari Menuju Tempat Hinggap <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan cara berlari menuju tempat hinggap, pada LK A4 ▪ Peserta didik menganalisis cara berlari menuju tempat hinggap. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 30-31. 5. Cara Mematikan Lawan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan cara mematikan lawan, pada LK A5 ▪ Peserta didik menganalisis cara mematikan lawan. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 31.
	<p>Aktifitas Akhir : 10'</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta melakukan pendinginan dengan gerakan yang sederhana dengan bimbingan guru. ▪ Peserta didik diminta melihat kembali hasil belajar yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik diminta buat catatan dan simpulan hasil pembelajaran dalam Lembar Kerja (LK) atau buku tugas ▪ Menyampaikan tugas proyek unjuk kerja untuk memperdalam materi yang dipelajari seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 35-37.

- Menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Selanjutnya peserta didik diminta mencuci tangan, berganti pakaian, dan beristirahat.

Asesmen

Esesmen Pengetahuan

1. Tubuh sehat dan bugar menjadi dambaan setiap orang, melakukan aktivitas permainan kasti merupakan salah satu usaha untuk menjadikan tubuh tetap sehat dan bugar. Jelaskan apakah aktivitas permainan kasti itu?
2. Ada beberapa variasi gerak dalam permainan kasti yang dapat kalian pelajari, di antaranya yaitu: a. variasi gerak melempar bola, b. variasi gerak menangkap bola, c. variasi gerak memukul bola, d. cara berlari menuju tempat hinggap, dan e. cara mematikan lawan. Coba jelaskan dari ke lima cara variasi gerak tersebut, mana yang mengandung unsur kesulitan tinggi?
3. Teknik menangkap bola memerlukan ketangkasan tubuh yang baik agar dapat bergerak atau berlari dengan cepat dilapangan. Untuk melatih gerakan menangkap bola, kamu dapat melakukan latihan dengan variasi?
4. Salah satu teknik yang harus dikuasai dalam permainan kasti adalah teknik melempar bola. Sebutkan apa saja variasi gerakan melempar bola?

Prosedur Penilaian.

1. Setiap butir soal, kemungkinan jawaban diberi Rentang skor 10 – 20
2. Jumlah skor maksimal pada penilaian pengetahuan 100
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Esesmen Keterampilan/Unjuk Kerja

1. Peserta didik melakukan variasi gerak melempar bola
2. Peserta didik melakukan variasi gerak menangkap bola
3. Peserta didik melakukan variasi gerak memukul bola
4. Peserta didik melakukan cara berlari menuju tempat hinggap
5. Peserta didik melakukan cara mematikan lawan

Prosedur Penilaian.

ketentuan variasi gerak yang dinilai

variasi gerak melempar bola				variasi gerak menangkap bola				varasi gerak memukul bola				cara berlari menuju tempat hinggap				cara mematikan lawan				Jumlah Skor	Nilai
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Jumlah Skor Maksimal = 24																					

1. Setiap variasi gerak yang dinilai diberi skor 1 – 4
2. Jumlah skor maksimal penilaian keterampilan 24
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

	<p>Keterangan: Skor 4 : Melakukan variasi gerak dasar dengan sangat tepat 3 : Melakukan variasi gerak dasar dengan tepat 2 : Melakukan variasi gerak dasar dengan kurang tepat 1 : Melakukan variasi gerak dasar dengan tidak tepat</p> <p>Esesmen Sikap. Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan guru pada saat melakukan aktivitas permainan kasti dalam bentuk praktek dengan menggunakan lembar kerja LK latihan soal akhir bab dan pengamatan guru pada saat proses pembelajaran.</p>															
<p>Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. <table border="1" data-bbox="464 700 1430 961"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th colspan="3">Umpan Balik Siswa</th> </tr> <tr> <th>Mudah</th> <th>Cukup Mudah</th> <th>Sulit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan variasi gerak melempar dan menangkap bola.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan variasi gerak memukul bola.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. 	Kegiatan	Umpan Balik Siswa			Mudah	Cukup Mudah	Sulit	Melakukan variasi gerak melempar dan menangkap bola.				Melakukan variasi gerak memukul bola.			
Kegiatan	Umpan Balik Siswa															
	Mudah	Cukup Mudah	Sulit													
Melakukan variasi gerak melempar dan menangkap bola.																
Melakukan variasi gerak memukul bola.																
<p>Remedial dan Pengayaan</p>	<p>1. Kegiatan Remedial Dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran.</p> <p>2. Kegiatann Pengayaan Diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru.</p>															

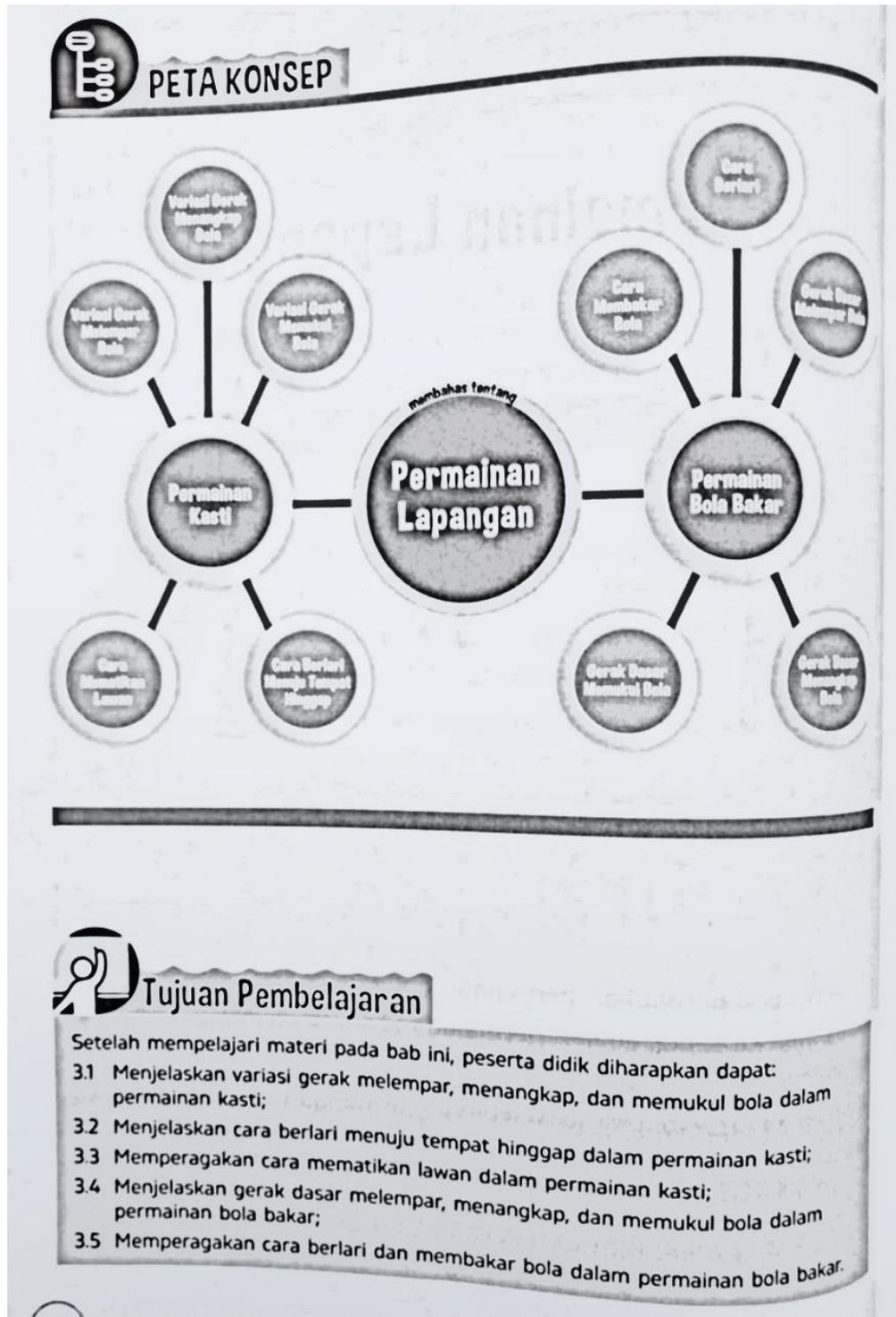
Mengetahui,
Kepala SD/MI ...

Demak, 20..
Guru Pendidikan Jasmani

Lampiran-lampiran.

1. Lembar Kerja Peserta Didik.
2. LK Praprojek
3. Bahan Bacaan
4. Glosarium
5. Daftar Pustaka.

CONTOH





Bacalah teks berikut dengan cermat.

Teknik Berlari dalam Permainan Kasti

Permainan bola kasti dimainkan oleh dua regu, yaitu regu penjaga dan regu pemukul. Saat bermain menjadi regu pemukul, ada dua teknik yang harus dikuasai, yaitu teknik memukul bola dan berlari.

Teknik berlari atau *base running* dalam permainan kasti dilakukan saat pemain berlari menuju *base* (tempat hinggap) satu ke *base* lainnya. Teknik ini sangat penting karena memberi tambahan skor atau poin untuk tim. Oleh karena itu, teknik berlari harus dilatih agar mahir melakukannya.

Berikut teknik berlari yang harus dilakukan saat bermain kasti.

1. Berlari dengan kencang

Dalam permainan kasti, setelah bola dipukul, pemain harus berlari secepatnya agar sampai ke tempat hinggap (*base*) sebelum bola dilempar oleh regu penjaga. Pemain yang berlari harus selalu memperhatikan lawan yang berusaha menangkap bola dan bersiap melemparnya.

BAHAN BACAAN

- Materi aktivitas permainan kasti pada buku ajar PJOK kls 5 Erlangga.
- Peraturan aktivitas permainan kasti.

GLOSARIUM

- Gerak Dasar : Gerak dasar: Suatu pola gerakan yang mendasari suatu gerakan mulai dari kemampuan gerak yang sederhana hingga kemampuan gerak yang kompleks, seperti: gerak dasar manusia (berjalan, berlari, melompat, dan melempar).

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Masri'an dan Aminarni. 2009. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an dan Aminarni. 2018. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an, Aminarni dan Sugito. 2022. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.